

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

1. Metode mendidik anak dalam buku *Prophetic Parenting Cara Nabi Mendidik Anak* Karya DR. Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid, dalam keluarga dapat dijadikan pelajaran bagi orangtua atau pendidik dalam mendidik anak di lingkungan keluarga, agar dalam mendidik anak sesuai dengan ajaran agama Islam dan mengikuti sunnah-sunnah Nabi. Seperti orang tua dituntut untuk menampilkan suri teladan yang baik kepada anak. Memberikan pengarahan dengan melihat waktu dan keadaan yang sesuai dengan anak. Orangtua senantiasa bersikap adil serta menyamakan pemberian untuk anak, adil memberi dan objektif dalam melihat keadaan anak. Kemudian orangtua harus menghindari sifat marah dan mencela anak, baik dalam keadaan marah atau tidak. Memberikan hukuman jika anak sudah tidak bisa diarahkan dengan menggunakan arahan tuturkata yang lembut.
2. Implementasi metode mendidik anak dalam keluarga yang dijelaskan dalam buku *Prophetic Parenting Cara Nabi Mendidik Anak* karya Dr. Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid, bahwa dalam pembentukan aqidan dan akhlak anak orang tua yang baik akan selalu berusaha mencari metode yang baik. Adapun bentuk penerapan metode mendidik anak dalam keluarga menurut Dr. Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid:

1) Menampilkan suri teladan yang baik

Implementasi menampilkan suri teladan yang baik didalam keluarga dilakukan dengan cara melalui sikap jujur, saling terbuka, disiplin, dan mengucapkan salam ketika masuk dan keluar rumah. Sehingga tanpa disadari orang tua memberikan keteladanan dan pembelajaran yang baik kepada anaknya.

2) Mencari waktu yang tepat untuk memberikan pengarahan

Metode ini bisa dilakukan melalui pemilihan waktu yang tepat sebelum memberikan nasihat dan pengarahan kepada anak, misalnya dalam perjalanan, waktu makan, dan waktu anak sedang sakit. Karena waktu ini anak dalam keadaan lebih tenang dan siap untuk menerima pembelajaran dan nasihat yang diberikan orang tuanya.

3) Bersikap adil, dan menyamakan pemberian untuk anak

Didalam keluarga metode ini dilakukan dengan memberikan kebutuhan anak sesuai dengan kebutuhan anak tersebut. Misalnya uang saku anak pertama lebih banyak dari pada uang saku anak kedua, karena anak pertama mempunyai kebutuhan lebih banyak dari pada anak kedua.

4) Menunaikan hak anak

Selain kebutuhan jasmani anak juga membutuhkan kebutuhan rahani. Misalnya mendapat kasih sayang dan perlakuan yang baik

dari orang tuanya. Hal ini dapat dilakukan dengan cara orang tua memberikan perhatian dan kasih sayang yang cukup kepada anak.

5) Mendoakan anak

Usaha mendidik anak harus disertai dengan mendoakan anak tersebut agar anak hidup sesuai dengan ajaran agama Islam dan sunnah Nabi. Hal ini sesuai dengan buku *Prophetic Parenting* karya Dr. Muhammad Nur Abdul Hafizd Suwaid.

6) Tidak suka marah dan mencela

Dalam mendidik anak orang tua sebagai guru bagi anaknya, sehingga orang tua harus menghindari sifat suka marah dan mencela anak, karena hal tersebut merupakan salah satu sifat negatif dalam aktivitas pendidikan.

7) Metode hukuman atau "pelajaran"

Aplikasi metode ini diterapkan dalam keluarga melalui pemberian hukuman sesuai dengan kesalahan yang dilakukan anak dan dapat memberikan pelajaran yang baik kepada anak. Misalnya sebelum menghukum anak orang tua harus meluruskan kesalahan anak baru memberikan pelajaran agar anak tidak melakukan kesalahan yang diperbuatnya kembali.

## **B. Saran**

Berdasarkan pemaparan metode mendidik anak menurut nabi dalam buku *Prophetic Parenting* karya Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid yang

telah dikemukakan. Maka penulis mengajukan beberapa saran untuk perbaikan metode mendidik anak dalam keluarga sebagai berikut :

1. Kepada orangtua khususnya dan para guru umumnya, diharapkan dapat memperdalam keilmuan dalam mendidik anak. Dalam mendidik anak, hendaknya orangtua berpedoman utama pada apa yang telah Rasulullah Saw ajarkan. Di sana sudah tercakup dengan sempurna bagaimana rambu-rambu dan aturan dalam mendidik anak agar anak benar-benar menjadi anak yang saleh dan salehah, serta memiliki karakter pribadi Islam yang kuat.
2. Kepada lembaga pendidikan diharapkan dapat menerapkan sistem pendidikan sesuai pola yang diajarkan oleh Rasulullah SAW untuk mengoptimalkan pembentukan karakter anak didik. Lembaga pendidikan sebagai rumah kedua bagi anak dalam belajar harus dapat memberikan lingkungan dan sarana prasarana yang tepat dan Islami agar membantu mengoptimalkan pembentukan karakter dan perkembangan anak.
3. Perlu kerja sama yang baik dari berbagai unsur pendidikan, sehingga tidak ada kesan menafikan diri dari salah satu pihak, misalnya yang terjadi selama ini orang tua merasa pendidikan sebagai tanggung jawab sebuah lembaga pendidikan sehingga orang tua tidak memperhatikan lingkungan keluarganya.

## **B. Kata Penutup**

Dengan segala kerendahan hati penulis senantiasa memanjatkan segala puji syukur kehadiran Allah SWT Yang Maha Berkehendak dan Maha

Kuasa. Tidak lupa, Shalawat serta salam semoga tetap tercurah dalam rengkuhan Nabi Muhammad SAW sebagai the best teacher yang patut menjadi inspirasi bagi seluruh pendidik. Dan tidak lupa penulis menghantarkan segala terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dengan tulus baik berupa material maupun spiritual, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnan, karena masih banyak kekurangan di dalamnya. Hal ini tak lain adalah karena keterbatasan penulis sendiri. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka untuk menerima kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini. Terimakasih.